

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan dunia saat ini peran wanita tidak hanya sebatas menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga. Wanita yang dahulu hanya bergantung pada penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kini sudah memiliki penghasilan sendiri dan bahkan berpenghasilan melebihi suami. Pada saat ini wanita yang bekerja tidak sesedikit yang memasuki sektor publik, pekerja paruh waktu, bekerja dari rumah, ataupun bekerja *full* diluar rumah dan bahkan memiliki jabatan tinggi dalam pekerjaannya (Theresia: 2018). Dalam 20 tahun terakhir, tingkat partisipasi wanita yang bekerja cenderung stagnan (BPS, 2019). Menurut data dari Badan Pusat Statistika untuk tahun 2021 sendiri, pekerja wanita di Indonesia mencapai 36,20% dari 131.050,52 (jumlah ribu) pekerja. Berikut presentase jumlah pekerja wanita di Indonesia dalam 7 tahun terakhir (BPS, 2022).



Sumber : BPS, 2022 (diolah Kembali)

Gambar 1.1
Presentasi Tenaga Kerja Wanita Tahun 2015-2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam 7 tahun terakhir, partisipasi wanita yang bekerja pada tahun 2019 merupakan tahun yang paling banyak jumlah pekerja wanita, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dan ini merupakan tahun dengan jumlah pekerja wanita terendah yaitu hanya sebesar 34,65%. Menurut Zarina (2016) secara tradisional, konteks yang diterapkan oleh negara-negara di Asia, wanita yang sudah menikah diharapkan tinggal di rumah dan menjaga kesejahteraan anak-anak dan keluarga mereka. Pandangan tradisional ini menganggap wanita harus menjadi seorang ibu rumah tangga, menjaga rumah, dan menjaga anak-anak.

Namun seiring perkembangan dan kemajuan perekonomian, adanya wanita yang bekerja selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga juga untuk membantu meringankan beban keluarga. Menurut Handayani dalam Manik *et al* (2019) selain membantu perekonomian keluarga, wanita yang bekerja beralasan karena untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan, mengaktualisasi kemampuan ataupun memberikan kebanggaan pada diri dan kemandirian walaupun penghasilan yang diberikan oleh suami sudah mencukupi. Menurut Rozalinda dalam Samsidar (2019) motif tingginya keterlibatan wanita dalam bekerja karena tiga faktor yaitu, kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-relasional dan kebutuhan aktualisasi.

Wanita yang bekerja dan sudah menikah atau bisa disebut dengan peran ganda memiliki waktu yang terbatas, karena harus menyesuaikan antara pekerjaan dengan menjadi seorang ibu rumah tangga. Ketika wanita mampu menjalankan peran ganda ini, menunjukkan bahwa wanita bisa melakukan apapun tanpa ada yang membatasi seperti gender, ataupun argumen-argumen yang menyebutkan

bahwa wanita hanya akan menjadi seorang ibu rumah tangga. Menurut Samsidar (2019), peran ganda wanita berarti memiliki tugas atau kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan perannya baik sebagai istri atau ibu rumah tangga maupun sebagai seorang yang berperan aktif pada bidang politik, sosial, maupun ekonomi. Peran ganda bisa terjadi pada laki-laki ataupun wanita yang bekerja dan sudah berkeluarga, tetapi peran ganda yang terjadi pada wanita memiliki konflik yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki karena wanita menganggap keluarga harus mendapat perhatian lebih daripada pekerjaannya. Mereka harus pandai mengelola waktu antara keluarga dan pekerjaan. Dalam menyeimbangkan antara pekerjaan ataupun dengan keluarga. Wanita yang bekerja memiliki kekurangan ataupun keterbatasan, contohnya seperti tidak bisa menyeimbangkan antara keluarga dan pekerjaan. Menurut Ahmad dalam Wahda (2022) ketidakseimbangan dalam bekerja dapat menjadi salah satu pemicu bagi wanita yang mengalami kesulitan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan dan peran keluarga secara bersamaan.

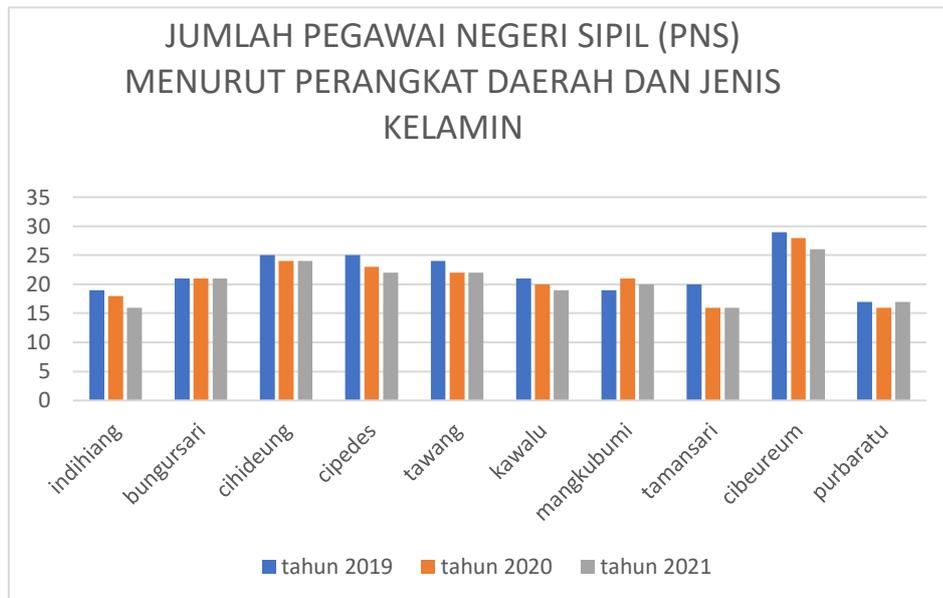
Seseorang yang memiliki status sebagai peran ganda harus mampu mengatur keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga. Untuk mengantisipasi adanya ketidakseimbangan ini, seorang peran ganda dapat memberlakukan sistem Keseimbangan kehidupan kerja (WLB) dalam kehidupannya. Menurut Clark dalam Wahda (2021) WLB merupakan tingkat kepuasan yang dirasakan individu ketika mereka dapat berfungsi di tempat kerja dan di rumah dengan konflik peran yang minimal. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Resky *et al* keseimbangan kehidupan dan pekerjaan (*work life balance*) berpengaruh positif terhadap kepuasan

kerja. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyda dan Doddy, hasil dari penelitian ini keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Artinya kepuasan kerja tidak dipengaruhi oleh keseimbangan kehidupan kerja.

Kepuasan kerja seseorang dapat diindikasikan melalui semangat kerja. Ketika seseorang tidak semangat dalam bekerja akan berpengaruh terhadap kurangnya kepuasan dalam bekerja. Jika semangat kerja tinggi, akan meningkatkan kinerja karena pegawai dapat bekerja dengan giat, hal ini dapat menyebabkan pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan lebih baik sehingga dapat menimbulkan kepuasan kerja (Kadek *et al*, 2022). Dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh Jajang (2022) menyimpulkan bahwa semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya jika semangat kerja tinggi maka kepuasan kerja akan meningkat.

Kantor Kecamatan Cibeureum merupakan salah satu instansi pemerintahan yang berada di Kota Tasikmalaya yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat serta kelurahan yang berada di wilayahnya. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, tidak terlepas dari kinerja para pegawai yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Pegawai yang bekerja di Kantor Kecamatan sendiri didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil baik laki-laki ataupun wanita. Pegawai Negeri Sipil wanita yang berada dilingkungan Kantor Kecamatan Cibeureum sendiri merupakan PNS wanita terbanyak jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang berada di Kota

Tasikmalaya. Berikut diagram pegawai negeri sipil wanita dalam tiga tahun terakhir.



Sumber: BPS, 2021 (diolah kembali)

Gambar 1.2

Presentase PNS Menurut Perangkat Daerah Dan Jenis Kelamin

Dari data tersebut pegawai negeri sipil wanita di kantor Kecamatan Cibeureum paling dominan dibandingkan dengan kecamatan lain. Kondisi ini bukan berarti menjadi penghambat dalam melakukan atau menyelesaikan tugas pokok yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik ataupun tugas pokok lainnya. Namun, pekerjaan akan terhambat jika pegawai tidak memiliki semangat dalam bekerja.

Hasil wawancara dengan kepala bagian Umum dan Kepegawaian Kantor kecamatan Cibeureum Rasmini Dewi, A.Md penulis memperoleh informasi bahwa para pegawai di Kantor Kecamatan Cibeureum akan memiliki rasa semangat dalam bekerja ketika mampu mengatur keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga. Pegawai yang memiliki permasalahan di rumah, pegawai tersebut terlihat tidak

semangat dalam bekerja ini berarti pegawai tersebut belum melakukan keseimbangan kehidupan kerja dengan benar. Karena keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga belum terlaksana. Ibu Rasmini Dewi, A.Md juga menyebutkan bahwa pegawai merasa tidak puas dengan sistem promosi/rotasi, dan mutasi yang masih belum objektif. Menurut Fajar (2022) promosi merupakan peningkatan dari seorang pegawai pada suatu bidang yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Sistem promosi yang diterapkan untuk Pegawai Negeri Sipil sendiri yaitu sistem merit. Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) Pasal 1, sistem merit didefinisikan sebagai kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi.

Promosi, mutasi dan rotasi menurut Ibu Rasmini Dewi, A.Md penilaiannya belum berdasarkan kinerja karena masih banyak pegawai yang memiliki kinerja bagus belum tentu mendapatkan promosi, ataupun tingkat kehadirannya tinggi. Promosi yang dilakukan lebih mengarah ke suka tidak suka (*like dislike*). Artinya kebijakan promosi, mutase dan rotasi belum sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Untuk daftar usulan rotasi/mutasi dan promosi pegawai di lingkungan pemerintah Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya terlampir (Lampiran 1)

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait variabel keseimbangan kehidupan kerja, peran ganda, semangat kerja dan kepuasan kerja pada Pegawai Negeri Sipil wanita yang berada di Kantor Kecamatan Cibeureum yang akan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Peran Ganda Terhadap**

**Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Semangat Kerja Sebagai Variabel Mediasi
(Suatu Penelitian Pada Pegawai Negeri Sipil Wanita di Kantor Kecamatan
Cibeureum Kota Tasikmalaya”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah diuraikan diantaranya :

1. Bagaimana keseimbangan kehidupan kerja, peran ganda, semangat kerja dan kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum?
2. Bagaimana pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum?
3. Bagaimana pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap semangat kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum?
4. Bagaimana pengaruh semangat kerja terhadap kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum?
5. Bagaimana pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja melalui semangat kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keseimbangan kehidupan kerja, peran ganda semangat kerja dan kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap semangat kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis semangat kerja terhadap kepuasan kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum.
5. Untuk mengetahui keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja melalui semangat kerja pada PNS wanita di kantor Kecamatan Cibeureum.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1.4.1. Kegunaan pengembangan ilmu

Secara tinjauan teoritis, hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan masukan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja pegawai dengan semangat kerja sebagai variabel mediasi di kantor Kecamatan Cibeureum juga untuk menjadi bahan acuan dan menambah wawasan bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.

1.4.2. Kegunaan praktis

Penelitian yang dilakukan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya

mengenai pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja karyawan melalui semangat kerja. Maka dari itu penulis akan berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan pendekatan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, memperluas pengetahuan serta dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi mengenai pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan peran ganda terhadap kepuasan kerja karyawan melalui semangat kerja, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian Kantor Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. KH. Khoer Affandi No. 160 Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

1.5.2. Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023. Untuk jadwal penelitian terlampir (Lampiran 2).